

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode *cross-sectional*. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mencari informasi berkaitan dengan gejala yang ada, dijelaskan dengan jelas tujuan yang akan diraih, merencanakan bagaimana melakukan pendekatannya, dan mengumpulkan berbagai macam data sebagai bahan untuk membuat laporan (Jayusman & Shavab, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Waktu Penelitian telah dilakukan pada bulan Desember 2021-Agustus 2022. Sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada bulan juli.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti (Sugiyono, 2019).

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang di asuhan di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah 60 remaja.

2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel yaitu menggunakan *teknik purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Ada berbagai macam penelitian yang dapat dilakukan dengan *purposive sampling* (Sugiyono, 2019).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{Z\alpha^2 PQ}{(d)^2}$$

Keterangan:

n= besar sampel

$Z\alpha^2$ = deviasi baku alfa

P= proporsi (10%)

Q= 1- proporsi

d= tingkat signifikan (p) = 0.1

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.96^2 \times 0.1 \times 0.9}{0.1^2} \\ &= \frac{3.8416 \times 0.09}{0.01} \\ &= \frac{0.345744}{0.01} \\ &= 34.6 \\ &= 35 \end{aligned}$$

Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Kriteria inklusi responden.
 - 1) Remaja yang bersekolah SMP-SMA.

- 2) Remaja yang tinggal di panti asuhan yang berlokasi di Kecamatan Mergangsan Yogyakarta.
 - 3) Bersedia terlibat dalam penelitian.
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Remaja yang tidak sepenuhnya berada di panti.

Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah responden yang tinggal di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Yogyakarta.

Berdasarkan kriteria diatas, terdapat 24 orang yang bersekolah di tingkat SMA dan 11 orang yang bersekolah di tingkat SMP. Pemilihan calon responden sepenuhnya diserahkan pada penanggung jawab Panti Asuhan karena mempertimbangkan faktor-faktor yang lain seperti kesiapan dan psikologis remaja.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di Tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019) yaitu:

Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu keterbukaan diri remaja dengan keluarga broken home

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan variabel yang digunakan untuk penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur (Muhyi, M, et al., 2018).

Tabel 1.1 Definisi Operasional

Variabel	definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Variabel dependen: Keterbukaan Diri Remaja (<i>Self Disclosure</i>) Remaja dengan Keluarga <i>Broken Home</i>	Gambaran diri remaja dengan <i>broken home</i> terhadap informasi yang disampaikan yang berkaitan dengan perasaan terukur dalam 5 aspek (41 item pertanyaan)	Kuesoner <i>Self Disclosure</i>	Ordinal	Sangat Rendah: <83 Rendah: 84-95 Sedang: 96-106 Tinggi: 107-117 Sangat Tinggi: >118
	- Jumlah-Frekuensi			
	- Valensi			
	- Ketepatan/Kejujuran			
	- Keluasan			
	- Kedalaman			

F. Alat dan metode pengumpulan data

1. Alat penelitian atau instrumen

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner *self disclosure* yang dilandasi dari (Pinakesti, 2016). Kuesioner ini terdiri dari 41 item pertanyaan yang terbagi menjadi pertanyaan favourable dan unfavourable. Jenis pertanyaan merupakan likert scale dan jawaban sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai.

Adapun nilai jawaban penelitian favourable meliputi :

SS (sangat sesuai)	= 4
S (sesuai)	= 3
TS (tidak sesuai)	= 2
STS (sangat tidak sesuai)	= 1

Pembagian sebaran item pada masing-masing aspek skala *Self disclosure* adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Skala Self-disclosure

Aspek	Nomor Item	
	Favorable	Unfavorable
Jumlah/frekuensi	1,11,21,31,41	6,16,26,36,39
Valensi	7,17,27,37	2,12,22,35
Ketepatan/Kejujuran	3,13,23,33,36	18,28,40
Keluasan	9,19,29,39	4,14,24,37
Kedalaman	15,38	10,20,30,40,41

2. Metode dan Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung dengan mendatangi panti. Pada tanggal 25 Juli 2022 peneliti sepakat dengan penanggung jawab dari pihak panti untuk melakukan pengambilan data. Sejumlah 35 remaja sebagai responden dikumpulkan di aula dan peneliti memperkenalkan diri lalu memberikan *informed consent* dan kuesioner. Peneliti menjelaskan tujuan dan cara mengisi kuesioner yang telah dibagi. Setelah responden selesai menjawab kuesioner, responden mengembalikan kuesioner kepada peneliti.

G. Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan sudah dilakukan uji validitas dengan R table 0.195 (α 0.05). Berdasarkan taraf signifikan sebesar 0.5% r table (0,195), maka bila indeks validitas lebih besar dari skor r table, maka item dianggap valid, sedangkan sebaliknya apabila indeks validitas kurang dari r table maka item dianggap gugur (tidak valid). Adapun dari hasil uji validitas tersebut, terdapat 41 item pertanyaan valid dari nilai rentang r adalah 0.202 – 0.545 (Pinakesti, 2016).

2. Reabilitas

Uji reabilitas yaitu instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban

seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Khurun in, 2019).

Penelitian ini tidak melakukan uji realibilitas kembali karena sudah diajukan oleh (Pinakesti, 2016) dan nilai chornbach alpha 0.863.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Pada tahap editing adalah tahap dimana peneliti melakukan penyuntingan data yang telah terkumpul yang bisa berupa wawancara, angket, atau hasil pengamatan lapangan. Tujuan dari editing adalah peneliti mengecek atau meninjau kembali kelengkapan kuesioner penelitian yang telah diberikan. Dari hasil pengecekan seluruh data terisi dengan lengkap.

b. *Coding*

Pada tahap coding peneliti memberikan kode terhadap data-data yang ada. Coding data dibuat berdasarkan pertimbangan penulis sendiri, kegiatan memberikan kode pada data-data bisa berupa angka pada variabel sehingga mempermudah dalam analisis data. Adapun rentang batasan usia yang digunakan dalam penelitian ini dikutip dari (Rahmawati, 2021).

1) Usia

- a) Kode 1: Remaja Awal (usia 10-13 tahun)
- b) Kode 2: Remaja Tengah (usia 14-17 tahun)
- c) Kode 3: Remaja Akhir (usia 18-24 tahun)

2) Keterbukaan diri (*self disclosure*)

- Sangat Rendah = 1
- Rendah = 2
- Sedang = 3
- Tinggi = 4
- Sangat Tinggi = 5

c. *Entery*

Pada tahap entery peneliti memasukan data yang sesuai berdasarkan variabel yang diteliti di masing-masng data yang sudah didapatkan dari responden kedalam program komputer. Pada penelitian ini data dimasukan ke dalam program software.

d. *Pembersihan Data (Cleaning)*

Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap sumber data atau responden yang sudah dimasukkan, hal ini perlu dilakukan untuk melakukan cek ulang untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalah kode, ketidaklengkapan, dan sebagiannya. Hasil *cleaning* menunjukan semua data lengkap.

e. *Tabulating (Tabulasi)*

Pada tahap tabulating peneliti memberikan skor pada item-item yang perlu diberikan skor, memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberikan skor, selanjutnya menyesuaikan atau mengubah jenis data sesuai dengan metode analisa data yang digunakandan memberi kode dalam pengolahan data menggunakan computer.

2. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan univariat menggunakan distribusi frekuensi dalam deskriptif statistik.

Deskriptif statistik yaitu membahas tentang pengumpulan, pengolahan, penyajian dan perhitungan nilai-nilai dari suatu data yang digambarkan dalam table atau diagram dan tidak menyangkut pemeriksaan kesimpulan (Tri Hidayati, Ita Handayani, 2019).

Rumus Statistik:

$$f = \frac{X}{N} \quad 100\%$$

Keterangan :

f= Frekuensi

x= Jumlah data

N= Jumlah total responden

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas terdapat 4 skala alternative yaitu Sangat Setuju (SS) 174 dicentang oleh keseluruhan responden yaitu 35 responden, Setuju (S) 634, Tidak Setuju (TS) 495, dan Sangat Tidak Setuju (STS) 132, dan pada item 11 tidak ada responden yang mencentang STS.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini meliputi hal-hal tersebut dibawah untuk melindungi responden dan penelit, lebih lanjut peroposal penelitian ini akna diajukan pada komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk mendapatkan *ethical clearance*.

1. *Informed Consent*

Peneliti tidak akan memaksa responden untuk mengikti penelitian ini. Sebagai buktinya, peneliti menyiapkan lembar IC sebagai bukti bentuk persetujuan dari calon responden untuk bersedia terlibat dalam penelitian ini. Seluruh calon responden menandatangani *informed consent* yang diberikan.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan dari seluruh respinden dengan mencantumkan anonymity. Sedangkan nama responden aka digunakan pengkodean untuk melindungi identitas responden. Kode yang diberikan yaitu berupa inisial nama.

3. *Justice (adil)*

Peneliti melakukan sama kepada seluruh calon responden. Tidak ada perlakuan yang berbeda antara satu responden dengan responden lain. Begitu

juga untuk calon responden yang menolak mengikuti penelitian ini, tidak akan ada sanksi yang akan dikenakan. Namun dalam penelitian ini calon responden tidak ada yang menolak untuk mengikuti penelitian ini.

4. *Beneficence* (berbuat baik)

Peneliti meminimalkan kerugian yang terjadi pada responden dan memanfaatkan sebaik mungkin kesempatan tersebut. Peneliti mempertimbangkan kerugian yang mungkin terjadi pada responden dengan hati-hati. Bentuk kerugian yang dialami responden hanyalah waktu untuk mengisi kuesioner. Peneliti memberikan makanan dan alat tulis sebagai bentuk ganti rugi.

J. Pelaksanaan Penelitian

5. Persiapan Penelitian

- a. Pada tahap awal peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fenomena (masalah) yang akan diambil sebagai judul penelitian, seperti gambaran tentang tempatm populasi, dan sampel penelitian.
- b. Peneliti mengajukan judul ayng sudah di tentukan kepada kepada dosen pembimbing skripsi untuk mendapatkan persetujuan menggunakan judul yang sudah ditentukan oleh peneliti.
- c. Setelah judul penelitian disetujui, peneliti ke bagian PPPM untuk memasukan judul yang sudah disetujui.
- d. Peneliti membuat surat izin membuat studi pendahuluan ke bagian PPPM.
- e. Peneliti melakukan studi pendahuluan ke tempat penelitian.
- f. Peneliti menyusun proposal tentang gambaran keterbukaan diri remaja dengan keluarga broken home.
- g. Peneliti mengkonsulkan setiap BAB kepada dosen pembimbing skripsi.
- h. Setelah proposal penelitian disetujui dan ditanda tangani oleh dosen pembimbing skripsi, peneliti mempresentasikan proposal penelitian.
- i. Peneliti menyelesaikan revisi ujian proposal jika terdapat revisi.

- j. Peneliti membuat *Ethical Clearance*.
- k. Peneliti meminta surat izin penelitian.
- l. Peneliti meminta data untuk diambil sebagai sampel.

6. Pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat izin penelitian ke Panti Asuhan yatim putra Muhammadiyah Yogyakarta.
- b. Perkenalan diri dengan responden
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian
- d. Menjelaskan mengenai persetujuan menjadi responden, dan menjelaskan cara pengisian reponden.
- e. Meminta kesediaan remaja Panti Asuhan yatim putra Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi *informed consent*, kemudian mengisi kuesioner di lembar kuesinoer yang sudah dibagikan.
- f. Setelah selesai melakukan pengisian kuesioner peneliti melakukan pengecekan.

1. Penyusunan laporan penelitian

- a. Setelah data sudah dikumpulkan, kemudia semua data yang sudah didapatkan dimasukan ke proses pengolahan dengan menggunakan SPSS.
- b. Peneliti melakukan penyusunan laporan BAB IV (hasil dan pembahasan) dan V (kesimpulan dan saran).
- c. Setelah selesai dalam penyusunan BAB I sampai BAB V, kemudian melakukan seminar hasil.
- d. Setelah melakukan seminar hasil, lalu peneliti melakukan bimbingan dan revisi dan melakukan pengesahan laporan skripsi.